

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kegiatan dalam kehidupan manusia dengan mengembangkan potensi yang dimiliki dan mengubah tingkah laku ke arah yang lebih baik. Pendidikan dapat mewujudkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas. Dengan perbaikan kualitas dan penyediaan pendidikan dapat membantu meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia (IPM), karena salah satu indikator dari Indeks Pembangunan Manusia yaitu pendidikan.

Indeks Pembangunan Manusia Indonesia pada tahun 2012 meningkat sebesar 0.629, data yang dirilis oleh *United Nations Development Programme* (UNDP) ini menunjukkan angka IPM Indonesia meningkat dibandingkan pada tahun 2011 sebesar 0,624 dan pada 2010 sebesar 0,620. Dengan nilai IPM Indonesia tersebut maka Indonesia menempati urutan ke 121 di seluruh dunia untuk nilai IPM. Namun nilai IPM Indonesia tersebut masih lebih rendah jika dibandingkan nilai rata-rata IPM Negara di kawasan Asia Timur dan Asia Pasifik yaitu sebesar 0,683 (Aulia, 2013).

Data UNDP pun menyebutkan bahwa tingkat ekspektasi tahun belajar Indonesia tetap berada pada level 12,9 pada 2010, 2011, dan 2012. Artinya, penduduk Indonesia memiliki harapan sekolah selama 12,9 tahun atau hanya mencapai sekolah menengah pertama. Oleh karena itu, pemerintah Indonesia harus bekerja keras untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia agar meningkatkan angka ekspektasi tahun belajar demi meningkatkan kesejahteraan dan angka IPM (Aulia, 2013).

Peningkatan kualitas pendidikan dapat dilakukan dengan cara memperbaiki sarana dan prasarana sekolah agar menunjang proses pembelajaran sehingga siswa dapat memperoleh hasil belajar yang baik.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2009: 7) :

Pendidikan adalah proses interaksi yang terjadi antara guru dengan siswa, yang bertujuan meningkatkan perkembangan mental sehingga menjadi mandiri dan utuh. Secara umum dapat dikatakan bahwa pendidikan

merupakan satuan tindakan yang memungkinkan terjadinya belajar dan perkembangan. Pendidikan merupakan proses interaksi yang mendorong terjadinya belajar. Dengan adanya belajar terjadilah perkembangan jasmani dan mental siswa.

Belajar merupakan tindakan dan perilaku siswa yang kompleks. Bila siswa belajar, maka akan terjadi perubahan mental pada diri siswa. Skinner (Sagala, 2010: 14) mengatakan bahwa:

Belajar adalah suatu proses adaptasi atau penyesuaian tingkah laku yang berlangsung secara progresif. Belajar juga dipahami sebagai suatu perilaku, pada saat orang belajar, maka responnya menjadi lebih baik. Sebaliknya, bila ia tidak belajar, maka responnya menurun.

Keberhasilan suatu proses pendidikan dapat dilihat dari tinggi rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa dalam kegiatan belajar dan hasil belajar dapat dilihat dari nilai ulangan, ujian tengah semester (UTS), ujian akhir semester (UAS), nilai rapor dan sebagainya.

Pada tahun 2012/2013 diperoleh rata-rata nilai ujian nasional tingkat SMA/MA sebesar 6,35. Nilai tersebut turun sebesar 1,35 jika dibandingkan dengan nilai rata-rata ujian nasional tingkat SMA/MA pada tahun pelajaran 2011/2012 yaitu sebesar 7,7. Selain nilai rata-rata yang menurun, pada tahun pelajaran 2012/2013 juga mengalami penurunan pada tingkat kelulusan yaitu turun dari 99,50 persen menjadi 99,48 persen. Hal tersebut menggambarkan bahwa hasil belajar pada tahun 2012 tidak lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya (Damanik, 2013).

Berdasarkan hasil observasi ke SMA Negeri 23 Bandung diperoleh data dan keterangan bahwa nilai UTS mata pelajaran ekonomi siswa kelas X di SMA Negeri 23 Bandung semester genap tahun pelajaran 2012/2013 adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1
Data Nilai UTS Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X
SMA Negeri 23 Bandung Semester Genap Tahun Pelajaran 2012/2013

No.	Kelas	KKM	Rata-rata nilai kelas	Memenuhi KKM	Tidak memenuhi KKM	Jumlah siswa
1	X1	76	59,4	12	26	38
2	X2	76	56,4	14	25	39
3	X3	76	52,4	7	33	40
4	X4	76	53,9	5	33	38
5	X5	76	57,6	16	23	39
6	X6	76	67,1	6	37	39
7	X7	76	67,3	18	20	39
8	X8	76	48,7	2	35	37
9	X9	76	59,3	7	30	37
10	X10	76	83,3	27	11	38
Total				114	270	384

Sumber : SMA Negeri 23 Bandung, data diolah

Dari tabel 1.1 tersebut dapat terlihat bahwa sebagian besar nilai UTS mata pelajaran ekonomi siswa kelas X memiliki nilai rata-rata berada di bawah KKM yaitu nilai 76. Hanya 114 siswa (29,7%) yang memiliki nilai di atas KKM sedangkan sisanya sebanyak 270 siswa (70,3%) masih berada di bawah KKM. Karena nilai siswa yang memenuhi KKM lebih sedikit jika dibandingkan siswa yang tidak memenuhi KKM, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa SMA Negeri 23 Bandung belum mencapai hasil belajar yang maksimal.

Hasil belajar yang tidak maksimal dapat disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhinya. Menurut Slameto (2010: 54):

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu.

Faktor intern yang mempengaruhi belajar menurut Slameto (2002: 53) yaitu “faktor fisiologis; faktor psikologis, diantaranya: faktor intelektual, meliputi: intelegensi, bakat, dan kematangan; dan faktor non intelektual, meliputi: kesiapan, perhatian, minat, kedisiplinan belajar dan motivasi.” Sedangkan faktor ekstern yang berpengaruh terhadap belajar menurut Slameto (2010: 60) yaitu “faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat.”

Ghitha Sukma Dewi, 2014

Pengaruh Disiplin Belajar Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi : Suatu Kasus Pada Siswa Kelas Xi Ips Di Sma Negeri 23 Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

Disiplin belajar merupakan salah satu sikap atau perilaku yang harus dimiliki oleh siswa. Tulus Tu'u (Khafid dan Suroso, 2007: 2) menyatakan bahwa:

Pencapaian hasil belajar yang baik selain karena adanya tingkat kecerdasan yang cukup baik, dan sangat baik, juga didukung oleh adanya disiplin sekolah yang ketat dan konsisten, disiplin individu dalam belajar, dan juga karena perilaku yang baik.

Dari sudut pandang keluarga, orang tua seharusnya tidak mempercayakan pendidikan anaknya secara totalitas pada pihak sekolah, masyarakat dan pemerintah, karena keberadaan anak justru lebih banyak berada di lingkungan keluarga ataupun lingkungan sosialnya. Menurut Ahmadi (Khafid dan Suroso, 2007: 3) bahwa:

Prestasi belajar yang menurun bukan karena faktor guru (sekolah) atau anak saja, melainkan karena beberapa kemungkinan, yaitu 1) karena kurikulum sekolah terlalu tinggi, sehingga melampaui kapasitas belajar anak, 2) karena terlalu banyak tugas yang harus dikerjakan anak (PR), 3) karena anak terlalu banyak mengikuti kegiatan ekstra kurikuler, 4) karena anak kurang mampu mengatur waktu, 5) karena tidak ada kebiasaan belajar pada anak dan ia kurang mampu mendisiplinkan diri, dan 6) karena dari pihak orang tua tidak kontrol atau kurang perhatian.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai permasalahan yang sedang terjadi dengan judul **“Pengaruh Disiplin Belajar dan Perhatian Orang Tua terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi (Suatu Kasus pada Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 23 Bandung)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian pada latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Bagaimana gambaran disiplin belajar, perhatian orang tua dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 23 Bandung ?
- 2) Bagaimana pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 23 Bandung ?
- 3) Bagaimana pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 23 Bandung ?

Ghitha Sukma Dewi, 2014

Pengaruh Disiplin Belajar Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi : Suatu Kasus Pada Siswa Kelas Xi Ips Di Sma Negeri 23 Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui :

- 1) Gambaran disiplin belajar, perhatian orang tua dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 23 Bandung.
- 2) Pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 23 Bandung.
- 3) Pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 23 Bandung.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran untuk memperkaya khasanah ilmu pendidikan, khususnya mengenai disiplin belajar, perhatian orang tua dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.
- 2) Secara praktis
 - a. Bagi guru
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa dan mampu memberikan arahan bagi siswa dalam mencapai hasil belajar yang memuaskan.
 - b. Bagi siswa
Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan disiplin belajar siswa guna mencapai hasil belajar yang memuaskan. Dengan mengetahui pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar maka diharapkan dapat digunakan sebagai pertimbangan untuk meningkatkan disiplin belajar sehingga dapat memperoleh hasil belajar yang memuaskan.

c. Bagi orang tua

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan acuan kepada para orang tua dalam mendidik anaknya agar tercapai hasil belajar yang memuaskan. Dengan mengetahui pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar maka diharapkan dapat digunakan sebagai pertimbangan untuk meningkatkan perhatian pada anak agar memperoleh hasil belajar yang memuaskan.

d. Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai ilmu kependidikan dan memberikan pengalaman dengan terjun langsung ke lapangan serta merupakan temuan awal untuk melakukan penelitian-penelitian selanjutnya tentang disiplin belajar, perhatian orang tua dan hasil belajar siswa pada lembaga pendidikan lainnya.